

**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE* DAN  
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *TAX*  
*AVOIDANCE***

**(Studi Empiris pada Perusahaan *Food and Beverage* yang  
Terdaftar di BEI Periode 2021-2023)**



**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh:**

**Abdul Kadir Jailani**

**NPM. 2362201107P**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU  
2025**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE* DAN  
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *TAX*  
*AVOIDANCE***

**(Studi Empiris pada Perusahaan *Food and Beverage* yang  
Terdaftar di BEI Periode 2021-2023)**



**SKRIPSI**

Diajukan Oleh:

**Abdul Kadir Jailani**  
**NPM. 2362201107.P**

Disetujui Oleh:

Pembimbing

**Nensi Yuniarti, Zs, S.E., M.Ak**  
**NIDN. 02.190487.03**

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



**Furgonti Ramdiah, S.E., M.M**  
**NIDN/02.080477.01**

**PENGESAHAN PENGUJI SKRIPSI**  
**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE* DAN**  
**UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *TAX***  
***AVOIDANCE***  
**(Studi Empiris pada Perusahaan *Food and Beverage* yang**  
**Terdaftar di BEI Periode 2021-2023)**

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Bengkulu  
guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Hari : Jum'at  
Tanggal : 8 Agustus 2025


**SKRIPSI**

Oleh:  
**Abdul Kadir Jailani**  
NPM. 2362201107.P

Dewan penguji:

- |                                 |         |         |
|---------------------------------|---------|---------|
| 1. Ummul Khair, S.Pd., M.Ak     | Ketua   | (.....) |
| 2. Dinal Eka Pertiwi, SE., M.Ak | Anggota | (.....) |
| 3. Nensi Yuniarti Zs, SE., M.Ak | Anggota | (.....) |

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

  
**Furgonti Raridiah, S.E., M.M**  
NIDN: 0208047301



### SERTIFIKASI

Saya **Abdul Kadir Jailani** yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Tax Avoidance* (Studi Empiris pada Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar di BEI Periode 2021-2023)” menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri atas bimbingan dosen pembimbing yang sepanjang pengetahuan saya tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis oleh orang lain atau telah digunakan sebagai persyaratan penyelesaian studi di perguruan tinggi lain kecuali pada bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan. Apabila terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya dan saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Bengkulu, 2025

Abdul Kadir Jailani  
NPM. 2362201107P

**MOTTO**

**“Jadilah Pemenang Dalam Perjalanan Hidupmu Sendiri”**



## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmatnya yang telah memberi nikmat sehat, kesempatan, waktu luang, kekuatan dan kesabaran dalam mengerjakan skripsi ini. Sholawat dan salam semoga tercurahkan kepada panutan sang tauldan Nabi Muhammad SAW. Seiring dengan waktu selesainya pengerjaan skripsi ini, kami persembahkan untuk:

1. Allah SWT yang tiada henti dan tiada terhitung semua nikmat yang telah dicurahkan bahlan untuk disebutkan satu persatupun diri ini merasa tak akan mampu. Terima kasih ya allah untuk salah satu nikmat dari ribuan bahkan jutaan nikmat yang diri ini dapatkan
2. Kedua orang tua tercinta atas doa, kasih sayang, dan dukungan yang tiada henti.
3. Istri tercinta dan tersayang **Defin Kurniasi**, yang selalu memberikan semangat dan cinta dalam setiap langkah.
4. Anak tersayang yang selalu saya banggakan, **Alfarezel Rifqi Khairiy dan Darren Kaivandra Khairiy**, sumber kebanggaan dan motivasi terbesar dalam hidup penulis.

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji dan syukur penulis panjatkan ke kehadiran Allah SWT atas segala Rahmat dan karunianya sehingga skripsi yang berjudul "**Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris pada Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar di BEI Periode 2021-2023)**" ini dapat disusun dengan baik. Skripsi ini penulis susun sebagai tahap awal untuk melaksanakan penelitian yang menjadi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi di Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan, dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Susiyanto, M.Si, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
2. Ibu Furqonti Ranidiah, S.E., MM, Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
3. Ibu Nensi Yuniarti ZS, SE.,M.AK, selaku Ketua program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
4. Ibu Nensi Yuniarti ZS, SE., M.AK sebagai dosen pembimbing skripsi
5. Seluruh dosen dan staf alademik fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang telah memberikan ilmu dan bimbingannya selama perkuliahan.

6. Orang tua dan saudara-saudara atas doa, semangat, bimbingan serta kasih sayang yang selalu tercurah selama ini.
7. Kepada seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan selanjutnya.

Bengkulu, 2025  
Penulis,



Abdul Kadir Jailani  
NPM. 2362201107P

## ABSTRAK

**Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Tax Avoidance* (Studi Empiris pada Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar di BEI Periode 2021-2023)”**

Oleh:  
**Abdul Kadir Jailani<sup>1</sup>**  
**Nensi Yuniarti. Zs<sup>2</sup>**

Dalam laporan Lembaga *Tac Justice Network* di tahun 2019 ditemukan bukti kasus penghindaran pajak yang terjadi di perusahaan tersebut dari British American Tobacco (BAT). Dalam hal ini BAT terbukti melakukan penghindaran pajak dengan memanfaatkan PT Bentoel, untuk mengambil pinjaman utang dalam jumlah banyak. Dana pinjaman tersebut dimanfaatkan dalam pembiayaan utang di bank sekaligus pembayaran peralatan dan mesin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap *tax avoidance*. Penelitian dilakukan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2021-2023. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dan pengujian analisis statistik, uji asumsi klasik dengan bantuan IBM SPSS *Statistic* versi 22. Jumlah perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI 36 perusahaan. Sehingga total perusahaan sebanyak 36 perusahaan dikali 3 tahun maka didapat sebanyak 108 observasi.

Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa: profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* dengan nilai sig 0,129. *Leverage* berpengaruh terhadap *tax avoidance* dengan nilai sig 0,009. *Size* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* dengan nilai sig 0,763. Profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap penghindaran pajak dengan nilai signifikansi sebesar  $0.01 < 0.05$ . Serta dengan nilai *Adjusted R Square* sebesar 7,7%. Untuk saran penelitian selanjutnya dapat memperbesar sampel penelitian tidak hanya terbatas pada perusahaan perbankan saja tetapi pada perusahaan sektor lainnya dan memperbanyak *time series*.

**Kata Kunci:** Profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan dan penghindaran pajak.

## ABSTRACT

### THE EFFECT OF PROFITABILITY, LEVERAGE AND COMPANY SIZE ON TAX AVOIDANCE (AN EMPIRICAL STUDY OF FOOD AND BEVERAGE COMPANIES LISTED ON THE IDX FOR 2021-2023 PERIOD)

By  
**Abdul Kadir Jailani<sup>1</sup>**  
**Nensi Yuniarti. Zs<sup>2</sup>**

A 2019 Tac Justice Network report revealed that British American Tobacco (BAT) engaged in tax evasion by using PT Bantoel to secure large loans, which were subsequently utilized to repay bank debt and purchase equipment and machinery.

This study aims to find out the effect of profitability, leverage, and company size on tax avoidance on food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for 2021-2023 period. The study used purposive sampling and statistical analysis, including classical assumption tests by using IBM SPSS Statistics version 22. There were 36 multiplied of food and beverage companies listed on the IDX with 3 years yields 108 observations.

The results of this study indicate that profitability has no effect on tax avoidance, with a significant value of 0.129. Leverage has an effect on tax avoidance, with a significant value of 0,009. Size has no effect on tax avoidance with a significance value of 0.763. Profitability, leverage, and company size simultaneously have effects on tax avoidance with a significance value of 0.01 < 0.05 and an Adjusted R Square value of 7.7%. For further research, it is recommended to expand the research sample, not only limited to banking companies but also to companies in other sectors and expand the time series.

**Keywords:** *leverage, profitability, size, tax avoidance*

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN PENGUJI SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>SERTIFIKASI</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	5
1.3 Batasan Masalah .....	6
1.4 Rumusan Masalah .....	6
1.5 Tujuan Penelitian .....	6
1.6 Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II STUDI PUSTAKA</b> .....	<b>8</b>
2.1 Deskripsi Konseptual.....	8
2.1.1 <i>Agency Theory</i> .....	8
2.1.2 <i>Signalling Theory</i> .....	9
2.1.3 <i>Tax Avoidance</i> .....	11
2.1.4 Profitabilitas.....	12
2.1.5 <i>Leverage</i> .....	14
2.1.6 Ukuran Perusahaan .....	15
2.2 Hasil Penelitian yang Relevan.....	16
2.3 Kerangka Konseptual .....	18
2.4 Definisi Operasional .....	18
Penghindaran Pajak .....	19
2.5 Hipotesis Penelitian .....	19
2.5.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap <i>Tax Avoidance</i> .....	19
2.5.2 Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap <i>Tax Avoidance</i> .....	20
2.5.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap <i>Tax Avoidance</i> .....	21
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>23</b>
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian .....	23
3.2 Metode Penelitian .....	23
3.3 Populasi dan Sampel .....	23
3.3.1 Populasi .....	23
3.3.2 Sampel .....	24
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	24

3.5	Teknik Analisis Data ....	<b>DAFTAR ISI</b> .....	25
3.5.1	Uji Kualitas Data .....		25
3.5.2	Uji Asumsi Klasik .....		26
3.5.3	Uji Hipotesis dan Analisis Data .....		28
3.5.4	Analisis Regresi Linear Berganda.....		30
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....		<b>31</b>
4.1	Populasi dan Sampel.....		31
4.2.	Statistik Deskriptif Variabel Penelitian .....		31
4.3	Hasil Pengujian Asumsi Klasik.....		33
4.3.1	Uji Normalitas .....		34
4.3.2	Uji Autokorelasi .....		37
4.3.3	Uji Multikolinearitas.....		39
4.3.4	Uji Heterokedastisitas .....		40
4.4	Analisis Regresi Linier Berganda.....		41
4.5	Pengujian Hipotesis .....		43
4.5.1	Uji Kelayakan Model (F) .....		44
4.5.2	Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ) .....		44
4.5.3	Uji Parsial (Uji t).....		45
4.6	Pembahasan Hipotesis .....		47
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b> .....		<b>53</b>
5.1.	Kesimpulan .....		53
5.2.	Saran .....		54
	<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....		<b>55</b>

## **DAFTAR ISI**

## DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1	Tabel Penentuan Kriteria Sampel.....	31
Tabel 4. 2	Statistik Deskriptif.....	32
Tabel 4. 3	Hasil Pengujian Normalitas.....	34
Tabel 4. 4	Penilaian DW (Durbin-Watson).....	38
Tabel 4. 5	Hasil Uji Autokorelasi.....	38
Tabel 4. 6	Hasil Uji Multikolinearitas.....	39
Tabel 4. 7	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	41
Tabel 4. 8	Hasil Uji Linear Berganda.....	42
Tabel 4. 9	Hasil Uji F.....	44
Tabel 4. 10	Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	45
Tabel 4. 11	Hasil Uji Parsial (Uji t).....	46

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1	Hasil Penelitian Terdahulu .....	16
Gambar 2. 2	Kerangka Konseptual .....	18
Gambar 2. 3	Definisi Operasional .....	19

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pajak adalah iuran rakyat untuk kas negara didasarkan undang-undang yang tidak mendapatkan imbalan langsung serta ditunjukkan dan dipergunakan membiayai rumah tangga negara. Pajak adalah kontribusi wajib pajak negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi kemakmuran (Sembiring & Hutabalian, 2022).

Definisi penghindaran pajak yaitu salah satu upaya meminimalisasi beban pajak yang sering dilakukan perusahaan, namun masih berada dalam bingkai peraturan perpajakan yang berlaku yang disebabkan adanya ketidaksempurnaan dalam undang-undang perpajakan yang berlaku. Meskipun penghindaran pajak merupakan hal yang legal, namun upaya penghindaran pajak oleh perusahaan akan berdampak pada penerimaan negara. Fenomena penghindaran pajak di sebuah negara dapat dilihat dari rasio pajaknya. Semakin tinggi rasio pajak suatu negara, maka semakin baik kinerja pemungutan pajak negara tersebut.

Praktik penghindaran pajak di Indonesia, membuat Indonesia kehilangan penerimaan pajak dalam jumlah yang besar salah satunya pada PT Bentoel Internasional Investama merupakan perusahaan yang bergerak dalam industri pembuatan rokok terbesar kedua di Indonesia setelah HM Sampoerna.

Dalam laporan Lembaga *Tac Justice Network* di tahun 2019 ditemukan bukti kasus penghindaran pajak yang terjadi di perusahaan tersebut dari British American Tobacco (BAT). Dalam hal ini BAT terbukti melakukan penghindaran pajak dengan memanfaatkan PT Bentoel, untuk mengambil pinjaman utang dalam jumlah banyak. Dana pinjaman tersebut dimanfaatkan dalam pembiayaan utang di bank sekaligus pembayaran peralatan dan mesin. Sedangkan untuk pembayaran bunganya dilakukan dengan mengurangi penghasilan terkena pajak di Indonesia. Dari aktivitas tersebut pembayaran pajak di Indonesia jauh lebih sedikit. Sehingga negara mengalami kerugian senilai US\$14 per tahun selama kurun waktu tersebut.

Serta pada Pada tahun 2015–2016, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Indonesia mulai menyelidiki praktik pajak PT Google Indonesia. Pemerintah menduga bahwa Google tidak membayar pajak sesuai dengan laba yang sebenarnya diperoleh dari operasional bisnis di Indonesia. Google Indonesia dituduh melakukan praktik *transfer pricing*, yaitu memindahkan penghasilan dari Indonesia ke negara lain yang memiliki tarif pajak lebih rendah, seperti Irlandia atau Singapura. Google menghasilkan keuntungan besar dari iklan digital di Indonesia. Sebagai perusahaan teknologi, Google tidak terlalu bergantung pada utang. Namun, masih memanfaatkan struktur internasional untuk mengurangi pajak. Google memiliki sumber daya hukum dan akuntansi untuk menyusun strategi penghindaran pajak yang kompleks. Serta keuntungan besar dari Indonesia tidak dilaporkan penuh ke otoritas pajak local dan ditransfer ke luar negeri sebagai biaya jasa atau royalti.

Penelitian ini akan menggunakan profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan sebagai variabel untuk memprediksi penghindaran pajak. Ketiga faktor ini dapat menciptakan insentif bagi perusahaan untuk mengembangkan strategi penghindaran pajak yang lebih canggih dan efektif guna memaksimalkan keuntungan bersih perusahaan. Teori agensi memberikan hubungan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana perbedaan kepentingan antara prinsipal dan agen dapat mempengaruhi keputusan perusahaan terkait penghindaran pajak dan bagaimana pengawasan dan insentif yang tepat dapat meminimalkan praktik penghindaran pajak yang berisiko atau tidak etis. Perusahaan yang profitabel cenderung memiliki lebih banyak sumber pendapatan yang dapat dimanfaatkan untuk mengurangi kewajiban pajak dan menggunakan strategi penghindaran pajak yang kompleks. Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan jangka waktu tertentu untuk mempertahankan kelangsungan hidup suatu perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi pula laba bersih perusahaan efisiensi bisnis ditingkatkan.

*Leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang, artinya berapa besar utang yang ditanggung perusahaan dibanding dengan asetnya. Akan tetapi, utang akan menimbulkan beban tetap yang disebut bunga. Beban bunga yang ditanggung oleh perusahaan dapat dimanfaatkan sebagai pengurangan penghasilan kena pajak untuk menekan beban pajak perusahaan. Sementara ukuran perusahaan menunjukkan kestabilan suatu perusahaan dalam melakukan aktivitas ekonominya dan juga memperlihatkan kemampuan perusahaan dalam mengambil tindakan

perpajakannya. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin menjadi pusat perhatian dari pemerintah dan akan menimbulkan kecenderungan untuk berlaku patuh atau malah menghindari pajak (*tax avoidance*). Perusahaan dengan ukuran yang besar memiliki kecenderungan melakukan penghindaran pajak lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan kecil (Wahyuni et al., 2019).

Pada penelitian ini menggunakan perusahaan *food and beverage* yang merupakan salah satu sektor usaha yang terus mengalami pertumbuhan. Seiring meningkatnya pertumbuhan jumlah penduduk, volume kebutuhan terhadap *food and beverage* pun terus meningkat. Banyak perusahaan *food and beverage* yang ekspansi, seperti memperluas pabrik dan mencari pangsa pasar yang baru. Kecenderungan masyarakat untuk menikmati makanan *ready to eat* menyebabkan banyak bermunculan perusahaan-perusahaan baru dibidang *food and beverage* ini. Serta produk ini menjadi kebutuhan seluruh masyarakat. Perusahaan *food and beverage* ini dinilai paling kuat, saham-saham makanan juga masih menarik dan cenderung likuid jika dibandingkan sektor lainnya (Fauci, 2019).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Wardani et al., 2022), ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak dan umur perusahaan mampu memperkuat pengaruh positif ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak. Sementara hasil penelitian yang dilakukan oleh (Apriliyani & Kartika, 2021), ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Hasil penelitian (Sembiring & Hutabalian, 2022), profitabilitas berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Sementara hasil penelitian yang dilakukan oleh

(Apriliyani & Kartika, 2021), profitabilitas tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Lutfiani et al., 2021), menyatakan bahwa *leverage*, ukuran perusahaan berpengaruh terhadap praktik penghindaran pajak. Profitabilitas dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan diatas, karena banyak ketidakpastian hasil penelitian terdahulu mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *tax avoidance*, perbedaan hasil penelitian dan fenomena yang ada. Maka dilakukan penelitian lebih lanjut untuk menambah referensi dengan menganalisis tentang **“Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Tax Avoidance* (Studi Empiris pada Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar di BEI Periode 2021-2023)”**.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah karena hasil penelitian sebelumnya yang tidak konsisten, sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap *tax avoidance*.

1. Perusahaan yang profitabel cenderung memiliki lebih banyak sumber pendapatan yang dapat dimanfaatkan untuk mengurangi kewajiban pajak dan menggunakan strategi penghindaran pajak yang kompleks.
2. Aset yang dibiayai dengan utang dapat mengurangi pajak, namun akan menambah beban bunga.

3. Perusahaan dengan ukuran yang besar memiliki kecenderungan melakukan penghindaran pajak lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan kecil.

### **3.3 Batasan Masalah**

Mengingat keterbatasan waktu dalam pengerjaan dan lain sebagainya berdasarkan latar belakang diatas agar tidak menyimpang dari pokok pembahasan maka peneliti membatasi permasalahan ini sebagai berikut:

1. Ruang lingkup penelitian hanya pada perusahaan *food and beverage* periode 2021-2023.
2. Penelitian ini hanya menetapkan tiga variabel yang akan diteliti sebagai variabel bebas penelitian yaitu variabel profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, maka rumusan permasalahan yang akan dijadikan pokok bahasan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2021-2023?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2021-2023?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2021-2023?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin didapatkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2021-2023.
2. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2021-2023.
3. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2021-2023.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan, temuan penelitian ini diharapkan dapat dipertimbangkan oleh perusahaan ketika membuat keputusan di masa depan dan mengenai masalah yang diangkat oleh penelitian ini.
2. Bagi akademik, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya pada permasalahan yang lama.
3. Bagi peneliti, untuk memperluas wawasan peneliti dibidang akuntansi terutama mengenai *tax avoidance*.